

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VI

Johan Priambudi¹, Akhmad Sutiyono², Yulita Dwi Lestari³

¹²³STKIP-PGRI Bandar Lampung

¹johanpriambudi574@gmail.com, ²sutiyonolpg@yahoo.com,

³dwilestariyulita@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang pengaruh metode mind mapping pada pelajaran IPA kelas VI di SDN 1 Sidosari Natar, Lampung Selatan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di SDN 1 Sidosari Natar, Lampung Selatan. Hal ini diduga karena pada proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami dan mempelajari sesuatu yang baru terutama dalam pelajaran IPA yang memiliki materi luas. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Metode yang diterapkan dirasa kurang tepat sehingga materi yang akan diberikan tidak dapat tersampaikan dengan baik. Atas pertimbangan peneliti terdorong untuk menelitinya dengan rumusan masalah : apakah terdapat pengaruh metode Mind Mapping terhadap hasil belajar peserta didik IPA kelas VI di SDN 1 Sidosari Natar, Lampung Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen dengan metode Quasi Eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VI di SDN 1 Sidosari Natar, Lampung Selatan, terdiri dari 2 kelas, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VI A sebagai kelas eksperimen dan kelas VI B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi dengan teknik pengolahan data uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan uji t menggunakan SPSS Versi 21. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode Mind Mapping terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VI di SDN 1 Sidosari Natar, Lampung Selatan. Hasil penelitian dapat dilihat dari hasil posttest peserta didik kelas VI A dengan nilai rata-rata sebesar 87,40 dan hasil belajar peserta didik kelas VI B dengan nilai rata-rata sebesar 45,87 dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan metode Mind Mapping dan yang tidak menggunakan metode Mind Mapping. Berdasarkan hasil pengujian uji “ t” terhadap kedua kelompok diperoleh $t_{hitung} = 5,217$ dan $t_{tabel} = 1,666$ dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis H_a diterima.

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping*, Hasil Belajar, IPA

Abstract: This study discusses the effect of the mind mapping method on the sixth grade science lesson at SDN 1 Sidosari Natar, Lampung Selatan. This research is motivated by the low learning outcomes of students in science subjects at SDN 1 Sidosari Natar, Lampung Selatan. This is presumably because the learning process still uses conventional methods, causing students to have difficulty understanding and learning something new, especially in science lessons which have broad material. This is very influential on student learning outcomes. The method applied was deemed inappropriate so that the material to

be given could not be conveyed properly. On the consideration of the researchers, they were compelled to examine it with the formulation of the problem: is there an influence of the Mind Mapping method on the learning outcomes of sixth grade science students at SDN 1 Sidosari Natar, Lampung Selatan.

The type of research used in this study is an experiment with a Quasi Experimental method. The population in this study was class VI at SDN 1 Sidosari Natar, Lampung selatan, consisting of 2 classes, the samples in this study were class VI A as the experimental class and class VI B as the control class. This research data collection uses tests and documentation with data processing techniques for validity, reliability, normality, homogeneity, and t-test using SPSS Version 21. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an influence of the Mind Mapping method on the science learning outcomes of sixth grade students at SDN 1 Sidosari Natar, Lampung Selatan. The results of the study can be seen from the posttest results of class VI A students with an average value of 87.40 and the learning outcomes of class VI B students with an average value of 45.87. It can be proven that there are differences in student learning outcomes between those using the Mind Mapping method and those who do not use the Mind Mapping method. Based on the results of the "t" test for both groups, $t_{hitung} = 5.217$ and $t_{tabel} = 1.666$ with a significant level of 5%, the hypothesis H_a is accepted.

Keywords: *Mind Mapping Method, Learning Outcomes, Science*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam memajukan suatu bangsa untuk menjamin perkembangan dan keberlangsungan hidup suatu bangsa tersebut. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa sebuah pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut pendapat Nenuk Suryani dan Leo Agung (2012: 43) metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk menentukan tujuan yang telah ditetapkan.

Sanjaya dalam Jamil Suprihatiningrum (2016: 153) mengungkapkan metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar

tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Menurut pendapat Sudjana dalam Zainal dan Ali (2016: 10) bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsung pembelajaran.

Tony Buzan (2004: 6) mengemukakan bahwa mind map bentuk penulisan catatan yang penuh warna dan bersifat visual, yang bisa dikerjakan oleh satu orang atau sebuah tim terdiri atas beberapa orang. Dipusatnya terdapat sebuah gagasan atau gambaran sentral. Kemudian gagasan utama ini dieksplorasi melalui cabang-cabang yang mewakili gagasan-gagasan utama, yang kesemuanya terhubung pada gagasan sentral ini. Disetiap cabang gagasan utama ada cabang-cabang "sub-gagasan" yang mengeksplorasi tema-tema tersebut secara lebih mendalam.

Menurut Doni Swadarma (2013: 3) mind mapping ialah cara mencatat yang efektif, kreatif, efisien, menarik, mudah dan berdaya guna untuk mengembangkan ide dan pemikiran sesuai

dengan mekanisme kerja otak sehingga dapat membuka seluruh potensi dan kapasitas otak yang masih tersembunyi.

Menurut Gagne dalam Ahmad Susanto (2013: 1) menjelaskan bahwa belajar dimaknai sebagai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Gagne menekankan bahwa belajar merupakan suatu upaya memperoleh suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Adapun instruksi yang dimaksud yaitu pemberian perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik.

Nawawi dalam Ibrahim menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Ahmad Susanto 2013: 5).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bersama tim pembimbing melakukan sebuah penelitian eksperimen untuk memecahkan masalah yang ada di SD tempat penelitian melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDN 1 Sidosari Tahun Ajaran 2022/2023” .

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. “metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan” (Sugiyono 2017: 72).

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Dalam metode eksperimen terdiri dari dua jenis yaitu *Pre-Experimental Design* dan *True Experimental Design*. Sedangkan *Quasi Experimental Design* merupakan pengembangan dari *True Experimental Design* (Sugiyono 2017: 77).

Sugiyono (2017: 80) berpendapat bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VI SDN 1 Sidosari berjumlah 50 peserta didik yang di bagi atas 2 kelas VI A dan VI B. Terdiri dari peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan. Alasan menggunakan teknik cluster random sampling karena peneliti merandom dari jumlah populasi yang besar. Sehingga populasi dipilih berdasarkan kelas, penggunaan Cluster random sampling didasarkan pula pada usaha untuk menjaga keberadaan sampel dalam setiap pemberian perlakuan dan arena kondisi eksternal dan internal. Maksom (2010, hlm. 276).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pretest

Sebelum pembelajaran dimulai dengan menggunakan metode *Mind Mapping* untuk kelas eksperimen dan yang tidak menggunakan metode *Mind Mapping* di kelas kontrol terlebih dahulu diadakan pretest di kelas VI A (Eksperimen) dan VI B (Kontrol). Kegiatan dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian.

Perolehan nilai pre test kelas eksperimen dari sampel 27 peserta didik didapatkan nilai range sebesar 53 , nilai minimum sebesar 23 dan maksimum sebesar 83, sum sebesar 1529, mean sebesar 56.63, standar deviasi sebesar 17.207 dan variance sebesar 296.085.

Perolehan nilai pre test kelas kontrol dari sampel 23 peserta didik didapatkan nilai range sebesar 70, nilai minimum 10 dan maksimum sebesar 80,

sum sebesar 1057, mean sebesar 45,957, standar deviasi sebesar 17.975, variance sebesar 323.085

perolehan nilai Post test kelas eksperimen dari sampel 27 peserta didik didapatkan nilai range sebesar 25, nilai minimum 75 dan maksimum sebesar 100, sum sebesar 2360, mean sebesar 87,407, standar deviasi sebesar 7.119, variance sebesar 50.686.

perolehan nilai post test kelas kontrol dari sampel 23 peserta didik didapatkan nilai range sebesar 35, nilai minimum dan maksimum sebesar 30 dan 65, sum sebesar 10555, mean sebesar 45.87, standar deviasi sebesar 9.962, variance sebesar 99.244.

Uji normalitas dalam penelitian dilakukan sebagai prasyarat untuk uji T. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak dengan uji kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dengan kriteria jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka berdistribusi normal, jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan setelah data hasil yang diperoleh normal. Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data kelompok bersifat homogen atau tidak, sehingga diketahui bahwa kemampuan dua kelas sama dan bisa dijadikan sebagai sampel penelitian dan dapat ditentukan kelas mana yang menggunakan metode mind mapping dan tidak menggunakan metode mind mapping dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dengan kriteria jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data homogen, jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka tidak homogeny.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa dapat diketahui adanya pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar IPA kelas VI di SDN 1 Sidosari. Hal ini dapat dilihat dari dengan adanya interaksi antara

pendidik dan peserta didik pada proses pembelajaran, dan pada saat proses belajar didapatkan bahwa peserta didiknya lebih aktif, menyenangkan dan antusias ketika mengikuti pembelajaran, tidak hanya itu peserta didik sudah mulai berani menjawab pertanyaan ketika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, hal ini sesuai dengan pengertian belajar secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

Hasil hitungan statistik yang ada di bab IV dan teori diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar IPA kelas VI di SDN 1 Sidosari. Hal tersebut diperoleh dengan uji perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VI A dan VI B $t_{hitung} = 5,217$. Dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,167 > 1,666$) yang berarti hipotesis (H_a) penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VI di SDN 1 Sidosari tahun ajaran 2022/2023 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VI di SDN 1 Sidosari tahun 2022/2023. Hal ini diketahui berdasarkan analisis uji t-test data akhir yaitu $t_{hitung} = 5,217 > t_{tabel} = 1,666$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, Tony. 2005. *Buku PintarMind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. cet VI.
- Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suprihatiningrum, Jamil, 2016, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryani, Nenuk, dan Agung, Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Pranada Media group)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- UU 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam <https://disdikpora.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-th-2003-79#:~:text=Pendidikan%20adalah%20usaha%20sadar%20dan,keterampilan%20yang%20diperlukan%20dirinya%2C%20masyarakat> diakses pada 18 desember 2021. 05.14 WIB.

Pengaruh penggunaan metode pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar ipa peserta didik kelas vi